

**EVALUASI AKTIVITAS PENGENDALIAN GUNA
MENINGKATKAN EFEKTIVITAS SIKLUS PRODUKSI
PADA PT. JAYA BARU ABADI SENTOSA**



SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh
gelar
Sarjana Akuntansi

Oleh:

Jovita Nathania

2014130154

UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN

FAKULTAS EKONOMI

PROGRAM SARJANA AKUNTANSI

Terakreditasi oleh BAN-PT No. 1789/SK/BAN-PT/Akred/S/VII/2018

BANDUNG

2019

**EVALUATION OF USE ACTIVITY CONTROL TO
INCREASE THE EFFECTIVENESS OF PRODUCTION
CYCLE AT PT. JAYA BARU ABADI SENTOSA**



UNDERGRADUATE THESIS

Submitted to complete part of the requirements
For Bachelor's Degree in Accounting

By:

Jovita Nathania

2014130154

UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN

FAKULTAS EKONOMI

PROGRAM SARJANA AKUNTANSI

Terakreditasi oleh BAN-PT No. 1789/SK/BAN-PT/Akred/S/VII/2018

BANDUNG

2019

UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS EKONOMI
PROGRAM SARJANA AKUNTANSI



PERSETUJUAN SKRIPSI

**EVALUASI AKTIVITAS PENGENDALIAN GUNA MENINGKATKAN
EFEKTIVITAS SIKLUS PRODUKSI PADA PT. JAYA BARU ABADI
SENTOSA**

Oleh:

Jovita Nathania

2014130154

Bandung, Desember 2019

Ketua Program Sarjana Akuntansi,



Dr. Sylvia Fettry Elvira Maratno, S.E., S.H., M.Si., Ak.

Pembimbing Skripsi,



Felisia, SE., M.Ak., CMA

Ko-pembimbing Skripsi,



Chandra Ferdinand Wijaya, SE., M.Ak

PERNYATAAN

Saya yang bertanda-tangan di bawah ini,

Nama (*sesuai akte lahir*) : Jovita Nathania
Tempat, tanggal lahir : Bandung, 03 Agustus 1996
NPM : 2014130154
Program studi : Akuntansi
Jenis Naskah : Skripsi

Menyatakan bahwa skripsi dengan judul:

EVALUASI AKTIVITAS PENGENDALIAN GUNA MENINGKATKAN EFEKTIVITAS SIKLUS PRODUKSI PADA PT. JAYA BARU ABADI SENTOSA

Yang telah diselesaikan dibawah bimbingan :

Felisia, SE., M.Ak., CMA
Chandra Ferdinand Wijaya, SE., M.Ak.

Adalah benar-benar karya tulis saya sendiri;

1. Apa pun yang tertuang sebagai bagian atau seluruh isi karya tulis saya tersebut di atas dan merupakan karya orang lain (termasuk tapi tidak terbatas pada buku, makalah, surat kabar, internet, materi perkuliahan, karya tulis mahasiswa lain), telah dengan selayaknya saya kutip, sadur atau tafsir dan jelas telah saya ungkap dan tandai
2. Bahwa tindakan melanggar hak cipta dan yang disebut, plagiat (Plagiarism) merupakan pelanggaran akademik yang sanksinya dapat berupa peniadaan pengakuan atas karya ilmiah dan kehilangan hak keserjanaan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan oleh pihak mana pun.

Pasal 25 Ayat (2) UU No.20 Tahun 2003: Lulusan perguruan tinggi yang karya ilmiahnya digunakan untuk memperoleh gelar akademik profesi, atau vokasi terbukti merupakan jiplakan dicabut gelarnya.

Pasal 70 Lulusan yang karya ilmiah yang digunakannya untuk mendapatkan gelar akademik, profesi, atau vokasi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 25 Ayat (2) terbukti merupakan jiplakan dipidana dengan pidana perkara paling lama dua tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp. 200 juta.

Bandung,

Dinyatakan tanggal : Desember
2019

Pembuat pernyataan : Jovita
Nathania



(Jovita Natnania)

ABSTRAK

Dewasa ini, di Indonesia semakin banyak perusahaan yang bermunculan dan bertumbuh. Sejalan dengan perkembangan zaman yang semakin maju, perusahaan- perusahaan yang ada di Indonesia sebagian besar sudah berbentuk badan hukum. Bidang usaha perusahaan yang berbentuk badan hukum pun beragam, diantaranya logistik, makanan, elektronik, tekstil, dan lain sebagainya. Usaha tekstil merupakan usaha yang selalu berkembang. Hal ini disebabkan karena semua orang membutuhkan kain sebagai kebutuhan sandang. Kain pun tidak hanya digunakan sebagai bahan dasar pakaian tetapi dapat juga digunakan sebagai bahan dasar pembuatan sofa dan lain sebagainya. Perusahaan tekstil di Indonesia tersebar di berbagai daerah. Banyak pengusaha tekstil yang membuka usahanya di Bandung, mengingat Bandung merupakan sentra tekstil yang sudah dikenal sejak lama. Pengusaha tekstil pun dituntut untuk menghasilkan produk yang berkualitas baik, serta pengerjaan tepat waktu demi memenuhi harapan konsumen. Maka dari itu perusahaan perlu berusaha untuk menjaga sekaligus meningkatkan kualitas produk yang dihasilkannya. Namun, masih banyak masalah yang dialami perusahaan dalam upaya menghasilkan produk yang tidak hanya berkualitas tapi juga meningkatkan keefektifan dalam menjalankan kegiatan, khususnya siklus produksi. Untuk dapat mempertahankan kualitas produk yang dihasilkan, perusahaan diharuskan untuk menjalankan aktivitas pengendalian yang memadai dan disesuaikan dengan keadaan perusahaan dalam menjalankan aktivitas tersebut.

Aktivitas pengendalian merupakan kebijakan dan prosedur yang diterapkan dan diimplementasikan untuk membantu perusahaan memastikan bahwa arahan manajemen dilaksanakan. Menurut *Committee of Sponsoring Organization (COSO)* dalam *Internal Control – Integrated Framework (IC)*, terdapat lima komponen aktivitas pengendalian, yaitu *segregation of duties, adequate documents and records, restricted access to assets, independent accountability checks and reviews of performance*, dan *information processing controls*. Tujuan aktivitas pengendalian adalah untuk menghindari kesalahan dan kecurangan yang terjadi dalam setiap siklus dalam operasi perusahaan, khususnya pada siklus produksi. Kesalahan yang terjadi akan mengakibatkan biaya produksi bertambah karena kualitas yang tidak sesuai, biaya membengkak, waktu produksi pun menjadi lebih panjang dari waktu yang sudah ditentukan. Dengan adanya aktivitas pengendalian yang memadai dari dalam perusahaan akan membantu dalam mengatasi masalah yang terjadi dalam siklus produksi dan diharapkan akan mengurangi atau menekan masalah yang terjadi sekecil mungkin.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *descriptive study*. Tujuan dari *descriptive study* adalah untuk mengumpulkan data yang menggambarkan karakteristik manusia, peristiwa, atau situasi. *Descriptive study* ini dapat melibatkan pengumpulan data secara kuantitatif (jumlah produksi, jumlah penjualan, dan lainnya) mau pun kualitatif (kualitas barang jadi, kualitas bahan baku, dan lainnya). Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Unit penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah PT. Jaya Baru Abadi Sentosa yang bergerak dalam bidang tekstil.

Dari hasil penelitian yang sudah dilakukan terlihat bahwa aktivitas pengendalian yang diterapkan oleh PT. Jaya Baru Abadi Sentosa kurang memadai karena masih terdapat beberapa komponen aktivitas pengendalian yang memiliki kelemahan dan belum menunjang sistem pengelolaan persediaan secara efektif. Seperti pada *segregation of duties* masih ada fungsi kerja ganda dan tidak membuat *job description* secara jelas dan tertulis. Pada *adequate documents and records* dokumen yang dihasilkan pun masih perlu diperbaiki dengan menambah penomoran dan pemberian kolom untuk otorisasi. Pada *restricted access to assets* sebaiknya perusahaan membatasi akses terhadap orang yang dapat masuk ke gudang dan juga akses dalam melihat dokumen. Pada *independent accountability checks* sebaiknya perusahaan melakukan penilaian kinerja setiap karyawan yang bertanggung jawab atas aktivitasnya dan untuk *information processing control* pada perusahaan juga sebaiknya dilakukan secara tertulis dan otorisasinya secara jelas.

Kata Kunci: Aktivitas Pengendalian, Efektivitas, Siklus Produksi

ABSTRACT

Nowadays, in Indonesia more and more companies are emerging and growing. In line with the development of increasingly advanced times, companies in Indonesia are mostly already in the form of legal entities. The business fields of the company in the form of legal entities are diverse, including logistics, food, electronics, textiles, and so forth. Textile business is a business that is always developing. This is because everyone needs cloth as their clothing needs. Fabric is not only used as a base for clothing but can also be used as a base for making sofas and so on. Textile companies in Indonesia are scattered in various regions. Many textile entrepreneurs open their businesses in Bandung, considering that Bandung is a textile center that has been known for a long time. Purn textile entrepreneurs are required to produce good quality products, as well as timely workmanship to meet consumer expectations. Therefore companies need to try to maintain and improve the quality of the products they produce. However, there are still many problems experienced by the company in an effort to produce products that are not only quality but also increase effectiveness in carrying out activities, especially the production cycle. To be able to maintain the quality of the products produced, companies are required to carry out adequate control activities and are adjusted to the circumstances of the company in carrying out these activities.

Control activities are policies and procedures that are implemented and implemented to help companies ensure that management directives are implemented. According to the Committee of Sponsoring Organization (COSO) in the Internal Control - Integrated Framework (IC), there are five components of control activities, namely segregation of duties, adequate documents and records, restricted access to assets, independent accountability checks and reviews of performance, and information processing controls. The purpose of control activities is to avoid mistakes and fraud that occur in every cycle in the company, especially in the production cycle. Errors that occur will result in increased production costs due to quality that is not appropriate, costs swell, production time also becomes longer than the specified time. With adequate control activities from within the company will help in overcoming problems that occur in the production cycle and is expected to reduce or suppress the problems that occur as small as possible.

The method used in this research is descriptive study. The purpose of descriptive studies is to collect data that describe human characteristics, events, or situations. This descriptive study can involve quantitative data collection (total production, total sales, etc.) as well as qualitative (quality of finished goods, quality of raw materials, etc.). Data collection techniques using interviews, observation, and documentation. The research unit used in this study is PT. Jaya Baru Abadi Sentosa which is engaged in textiles.

From the results of the research that has been done, it can be seen that the control activities implemented by PT. Jaya Baru Abadi Sentosa is inadequate because there are still several components of control activities that have weaknesses and do not support an effective inventory management system. As in the segregation of duties there is still a dual work function and does not create a clear and written job description. In adequate documents and records, the resulting documents still need to be corrected by adding numbering and giving columns for authorization. In restricted access to assets the company should limit access to people who can enter the warehouse and also access to view documents. In independent accountability checks the company should evaluate the performance of each employee responsible for its activities and for information processing control at the company should also be done in writing and with clear authorization.

Keywords: Control Activities, Effectiveness, Production Cycle

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan yang Maha Esa karena dengan pertolongan dan perkenaan-Nya skripsi yang berjudul “EVALUASI AKTIVITAS PENGENDALIAN GUNA MENINGKATKAN EFEKTIVITAS PADA SIKLUS PRODUKSI PT. JAYA BARU ABADI SENTOSA” ini dapat terselesaikan dengan baik. Tujuan dari penulisan skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Akuntansi pada Fakultas Ekonomi Program Studi Akuntansi Universitas Katolik Parahyangan.

Dalam menyusun dan menyelesaikan skripsi ini penulis mendapat bantuan dari berbagai pihak, sehingga penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam pembuatan skripsi ini, yaitu:

1. Papa, Mama, Koko, dan Cici yang selalu memberikan doa, dukungan, dan motivasi sejak penulis memasuki dunia perkuliahan sampai saat ini.
2. Ibu Felisia, S.E., M.Ak., CMA selaku dosen pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktu untuk senantiasa memberikan bimbingan selama proses penyusunan skripsi ini hingga akhir.
3. Bapak Chandra Ferdinand Wijaya, S.E., M.Ak. selaku dosen ko pembimbing skripsi yang telah memberikan waktu, saran, serta motivasi sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
4. Bapak Gery Raphael Lusanjaya, S.E., M.T. selaku dosen wali peneliti yang telah memberikan bantuan selama perkuliahan.
5. Seluruh dosen pengajar Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Parahyangan yang telah memberikan ilmu, keterampilan, dan pengalaman yang bermanfaat bagi penulis.
6. Perusahaan PT. Jaya Baru Abadi Sentosa yang telah memberikan ijin dan pengarahan selama peneliti melakukan penelitian.
7. Teman-teman *Yellow People* yang selalu memberikan doa, motivasi, dan semangat selama menjalani perkuliahan dan mendukung agar skripsi ini selesai.
8. Teman-teman Cimit-Cimit yang selalu memberikan doa, motivasi, dan semangat selama menjalani perkuliahan.
9. Teman-teman *Weirdos* yang telah memberikan kebersamaan, canda tawa, pelajaran hidup, semangat, dan dukungan selama menjalani perkuliahan.

10. Teman-teman penulis lain yang telah memberikan kebersamaan dan dukungan selama menjalani perkuliahan.

Penulis berharap hasil dari penelitian ini dapat bermanfaat bagi PT. Jaya Baru Abadi Sentosa. Peneliti mohon maaf apabila terdapat kesalahan di dalamnya. Segala kritik dan saran yang bersifat membangun sangat peneliti harapkan.

Bandung, Desember 2019

Jovita Nathania

DAFTAR ISI

	Hal.
ABSTRAK.....	v
<i>ABSTRACT</i>	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB 1 PENDAHULUAN	15
1.1. Latar Belakang Penelitian.....	15
1.2. Rumusan Masalah Penelitian	16
1.3. Tujuan Penelitian	16
1.4. Kegunaan Penelitian	16
1.5. Kerangka Pemikiran	17
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA	20
2.1. Sistem Informasi Akuntansi.....	20
2.1.1. Komponen Sistem Informasi Akuntansi.....	20
2.1.2. Fungsi Sistem Informasi Akuntansi	21
2.1.3. Tujuan Sistem Informasi Akuntansi.....	21
2.2. Pengendalian Internal	21
2.2.1. Tujuan Pengendalian Internal	22
2.2.2. Fungsi Pengendalian Internal	22
2.2.3. Keterbatasan Pengendalian Internal.....	23
2.2.4. Komponen Pengendalian Internal	23
2.2.5. Aktivitas Pengendalian	24
2.3. Efektivitas Siklus Produksi	26
2.3.1. Pengertian Efektivitas	27
2.3.2. Pengertian Siklus Produksi.....	27
2.3.3. Prosedur Siklus Produksi.....	28
2.3.4. Efektivitas Siklus Produksi.....	29
BAB 3 METODOLOGI PENELITIAN	29
3.1. Metode Penelitian	32
3.1.1. Variabel Penelitian.....	32
3.1.2. Sumber Data	36

3.1.3.	Teknik Pengumpulan Data	36
3.1.4.	Teknik Pengolahan Data	37
3.1.5.	Langkah-Langkah Penelitian.....	37
3.2.	Objek Penelitian.....	37
3.2.1.	Gambaran Umum Perusahaan	37
3.2.2.	Struktur Organisasi.....	38
3.2.3.	Uraian Tugas.....	38
BAB 4	PEMBAHASAN	40
4.1.	Gambaran Umum Sistem Informasi Akuntansi di Siklus Produksi PT. Jaya Baru Abadi Sentosa	40
4.1.1.	<i>Product Design</i>	40
4.1.2.	<i>Planning and Scheduling</i>	41
4.1.3.	<i>Production Operations</i>	42
4.1.4.	<i>Cost Accounting</i>	43
4.2.	Analisis Aktivitas Pengendalian Dalam Siklus Produksi PT. Jaya Baru Abadi Sentosa.....	44
4.2.1.	Aktivitas Pengendalian pada <i>Product Design</i>	44
4.2.2.	Aktivitas Pengendalian pada <i>Planning and Scheduling</i>	51
4.2.3.	Aktivitas Pengendalian pada <i>Production Operations</i>	56
4.2.4.	Aktivitas Pengendalian pada <i>Cost Accounting</i>	62
4.3.	Rekomendasi Aktivitas Pengendalian Dalam Membantu Meningkatkan Efektivitas Siklus Produksi PT. Jaya Baru Abadi Sentosa.....	67
4.3.1.	Rekomendasi Aktivitas Pengendalian pada <i>Product Design</i>	67
4.3.2.	Rekomendasi Aktivitas Pengendalian pada <i>Planning and Scheduling</i>	68
4.3.3.	Rekomendasi Aktivitas Pengendalian pada <i>Production Operations</i>	70
4.3.4.	Rekomendasi Aktivitas Pengendalian pada <i>Cost Accounting</i>	71
BAB 5	KESIMPULAN DAN SARAN	73
5.1.	Kesimpulan.....	73
5.2.	Saran.....	76
DAFTAR PUSTAKA	78
LAMPIRAN	79
RIWAYAT HIDUP PENULIS	88

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Operasionalisasi Variabel	34
Tabel 3.2 <i>Job Description</i>	38
Tabel 4.1 Hasil Wawancara Mengenai <i>Segregation of Duties</i> pada Aktivitas <i>Product Design</i>	44
Tabel 4.2 Hasil Wawancara Mengenai <i>Adequate Document and Records</i> pada Aktivitas <i>Product Design</i>	45
Tabel 4.3 Hasil Wawancara Mengenai <i>Restricted Access to Assets</i> pada Aktivitas <i>Product Design</i>	47
Tabel 4.4 Hasil Wawancara Mengenai <i>Independent Accountability</i> pada Aktivitas <i>Product Design</i>	48
Tabel 4.5 Hasil Wawancara Mengenai <i>Information Processing Control</i> pada Aktivitas <i>Product Design</i>	49
Tabel 4.6 Hasil Wawancara Mengenai <i>Segregation of Duties</i> pada Aktivitas <i>Planning and Sceduling</i>	50
Tabel 4.7 Hasil Wawancara Mengenai <i>Adequate Document and Records</i> pada Aktivitas <i>Planning and Sceduling</i>	51
Tabel 4.8 Hasil Wawancara Mengenai <i>Restricted Access to Assets</i> pada Aktivitas <i>Planning and Sceduling</i>	52
Tabel 4.9 Hasil Wawancara Mengenai <i>Independent Accountability</i> pada Aktivitas <i>Planning and Sceduling</i>	53
Tabel 4.10 Hasil Wawancara Mengenai <i>Information Processing Control</i> pada Aktivitas <i>Planning and Sceduling</i>	54
Tabel 4.11 Hasil Wawancara Mengenai <i>Segregation of Duties</i> pada Aktivitas <i>Production Operations</i>	55
Tabel 4.12 Hasil Wawancara Mengenai <i>Adequate Document and Records</i> pada Aktivitas <i>Production Operations</i>	57
Tabel 4.13 Hasil Wawancara Mengenai <i>Restricted Access to Assets</i> pada Aktivitas <i>Production Operations</i>	58
Tabel 4.14 Hasil Wawancara Mengenai <i>Independent Accountability</i> pada Aktivitas <i>Production Operations</i>	59
Tabel 4.15 Hasil Wawancara Mengenai <i>Information Processing Control</i> pada Aktivitas <i>Production Operations</i>	60

Tabel 4.16 Hasil Wawancara Mengenai <i>Segregation of Duties</i> pada Aktivitas <i>Cost Accounting</i>	61
Tabel 4.17 Hasil Wawancara Mengenai <i>Adequate Document and Records</i> pada Aktivitas <i>Cost Accounting</i>	62
Tabel 4.18 Hasil Wawancara Mengenai <i>Restricted Access to Assets</i> pada Aktivitas <i>Cost Accounting</i>	63
Tabel 4.19 Hasil Wawancara Mengenai <i>Independent Accountability</i> pada Aktivitas <i>Cost Accounting</i>	64
Tabel 4.20 Hasil Wawancara Mengenai <i>Information Processing Control</i> pada Aktivitas <i>Cost Accounting</i>	65

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 – Kerangka Pemikiran	19
Gambar 3.1 – Struktur Organisasi PT. Jaya Baru Abadi Sentosa	38

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. <i>Flowchart Product Design</i>	77
Lampiran 2. <i>Flowchart Planning and Scheduling</i>	78
Lampiran 3. <i>Flowchart Production Operations</i>	79
Lampiran 4. <i>Flowchart Cost Accounting</i>	82
Lampiran 5. Rekomendasi Dokumen	84

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Penelitian

Dewasa ini, di Indonesia semakin banyak perusahaan yang bermunculan dan bertumbuh. Sejalan dengan perkembangan zaman yang semakin maju, perusahaan-perusahaan yang ada di Indonesia sebagian besar sudah berbentuk badan hukum. Perusahaan yang sudah berbentuk badan hukum rata-rata dimensi dalam usahanya besar maka dibutuhkan aktivitas pengendalian. Bidang usaha perusahaan yang berbentuk badan hukum pun beragam, diantaranya logistik, makanan, elektronik, tekstil, dan lain sebagainya.

Usaha tekstil merupakan usaha yang selalu berkembang. Hal ini disebabkan karena semua orang membutuhkan kain sebagai kebutuhan sandang. Kain pun tidak hanya digunakan sebagai bahan dasar pakaian tetapi dapat juga digunakan sebagai bahan dasar pembuatan sofa dan lain sebagainya. Perusahaan tekstil di Indonesia tersebar di berbagai daerah. Banyak pengusaha tekstil yang membuka usahanya di Bandung, mengingat Bandung merupakan sentra tekstil yang sudah dikenal sejak lama. Salah satu perusahaan tekstil yang beroperasi di Bandung adalah PT. Jaya Baru Abadi Sentosa.

PT. Jaya Baru Abadi Sentosa yang selanjutnya akan disebut sebagai PT. JBAS merupakan perusahaan manufaktur yang bergerak dalam bidang usaha tekstil yang mengubah benang menjadi kain. Kain yang diproduksi PT. JBAS merupakan bahan untuk pembuatan pakaian dalam, khususnya anak-anak. Agar perusahaan dapat bersaing dan mencapai target labanya, kualitas produk harus diperhatikan. Kualitas produk salah satunya ditentukan dari proses produksi yang erat kaitannya dengan siklus produksi dalam perusahaan, sehingga aktivitas yang berlaku pada siklus produksi perusahaan harus efektif. Agar siklus produksi dapat efektif maka diperlukan pengendalian internal.

Pengendalian internal adalah suatu proses yang dipengaruhi oleh sumber daya manusia dan sistem teknologi informasi, yang dirancang untuk membantu perusahaan mencapai suatu tujuan tertentu (Mulyadi, 2014: 163). Maka dari itu agar pengendalian internal dapat efektif dibutuhkan aktivitas pengendalian yang memadai.

PT. JBAS mengalami masalah terkait siklus produksinya. Masalah yang dihadapi PT. JBAS dalam siklus produksi diantaranya adalah kehilangan bahan baku, keterlambatan dalam menghasilkan kain grey, dan lain sebagainya. Oleh sebab itu perlu dilakukan evaluasi atas aktivitas pengendalian dari siklus produksi PT. JBAS sehingga diharapkan efektivitas siklus produksinya dapat tercapai.

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis tertarik untuk meneliti aktivitas pengendalian dari siklus produksi pada PT. JBAS guna meningkatkan efektivitas produksi.

1.2. Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan sebelumnya, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana gambaran sistem informasi akuntansi dalam siklus produksi di PT. Jaya Baru Abadi Sentosa?
2. Bagaimana aktivitas pengendalian yang diterapkan pada siklus produksi di PT. Jaya Baru Abadi Sentosa saat ini?
3. Bagaimana aktivitas pengendalian yang sebaiknya diterapkan PT. Jaya Baru Abadi Sentosa dalam siklus produksi untuk membantu meningkatkan efektivitas siklus produksi?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dijelaskan sebelumnya, maka tujuan penelitian ini adalah untuk:

1. Untuk mengevaluasi gambaran sistem informasi akuntansi dari siklus produksi di PT. Jaya Baru Abadi Sentosa.
2. Untuk mengevaluasi aktivitas pengendalian yang diterapkan PT. Jaya Baru Abadi Sentosa saat ini.
3. Untuk menganalisis aktivitas pengendalian yang baik dalam rangka meningkatkan efektivitas siklus produksi di PT. Jaya Baru Abadi Sentosa.

1.4. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada berbagai pihak seperti:

1. Penulis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih bagi penulis terkait sistem informasi akuntansi yang diterapkan pada perusahaan khususnya terkait siklus produksi. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat menambah aktivitas pengendalian, sehingga penulis dapat membandingkan teori mengenai pengetahuan penulis mengenai aktivitas pengendalian yang dipelajari selama perkuliahan dengan penerapannya di kehidupan nyata.

2. Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan dan menjadi bahan pertimbangan perusahaan dalam menerapkan pengendalian internal khususnya aktivitas pengendalian terkait siklus produksi dan evaluasi terhadap aktivitas pengendalian yang sudah ada. Dengan hal tersebut, diharapkan perusahaan dapat melakukan perbaikan sehingga dapat melakukan kegiatan operasi dengan lebih baik.

3. Pembaca

Penelitian ini diharapkan memberikan informasi serta menambah wawasan dan pengetahuan tentang hal – hal yang berkaitan dengan aktivitas pengendalian dan siklus produksi perusahaan. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat menjadi panduan dan referensi bagi peneliti lainnya yang tertarik untuk melakukan penelitian mengenai aktivitas pengendalian dalam siklus produksi perusahaan.

1.5. Kerangka Pemikiran

Setiap perusahaan memiliki tujuan untuk mendapatkan laba, dalam meningkatkan laba siklus dalam perusahaan memiliki peranan penting. Siklus dalam perusahaan terdapat empat kategori yaitu siklus pendapatan, siklus pengeluaran, siklus produksi dan siklus keuangan. Dalam rangka mencapai laba yang ditargetkannya, maka perusahaan harus dapat menjaga bahkan meningkatkan kualitas produk yang dihasilkannya. Kualitas produk erat kaitannya dengan proses produksi dalam perusahaan manufaktur. Oleh karena itu siklus produksi merupakan pusat kegiatan yang sangat penting dari semua siklus yang ada pada perusahaan manufaktur. Siklus produksi pada PT. JBAS terdapat empat tahapan, berikut adalah tahapan pada siklus produksi PT. JBAS:

- *Product design*
- *Planning and scheduling*
- *Production operations*

- *Cost accounting*

Dalam rangka mencapai tujuan perusahaan, siklus produksi perusahaan harus efektif. Siklus produksi yang efektif dapat dicapai dengan adanya pengendalian internal. Salah satu komponen dari pengendalian internal adalah aktivitas pengendalian. Keberadaan aktivitas pengendalian dapat mengurangi risiko dan ancaman yang dapat merugikan perusahaan. Oleh karena itu perusahaan memerlukan aktivitas pengendalian yang tidak hanya berguna untuk meningkatkan efektivitas produksi tapi juga membantu menjaga agar kegiatan yang dilakukan perusahaan dapat berjalan sesuai dengan tujuan.

Salah satu kerangka kerja yang digunakan terkait pengendalian internal adalah COSO *Internal Control – Integrated Framework*. Kerangka kerja ini memiliki 5 komponen yaitu pengendalian lingkungan, *risk assessment*, *control activities*, *information and communication*, dan *monitoring* (Romney & Steinbart, 2018:230). Fokus penelitian ini adalah pada aktivitas pengendalian dari siklus produksi PT. JBAS.

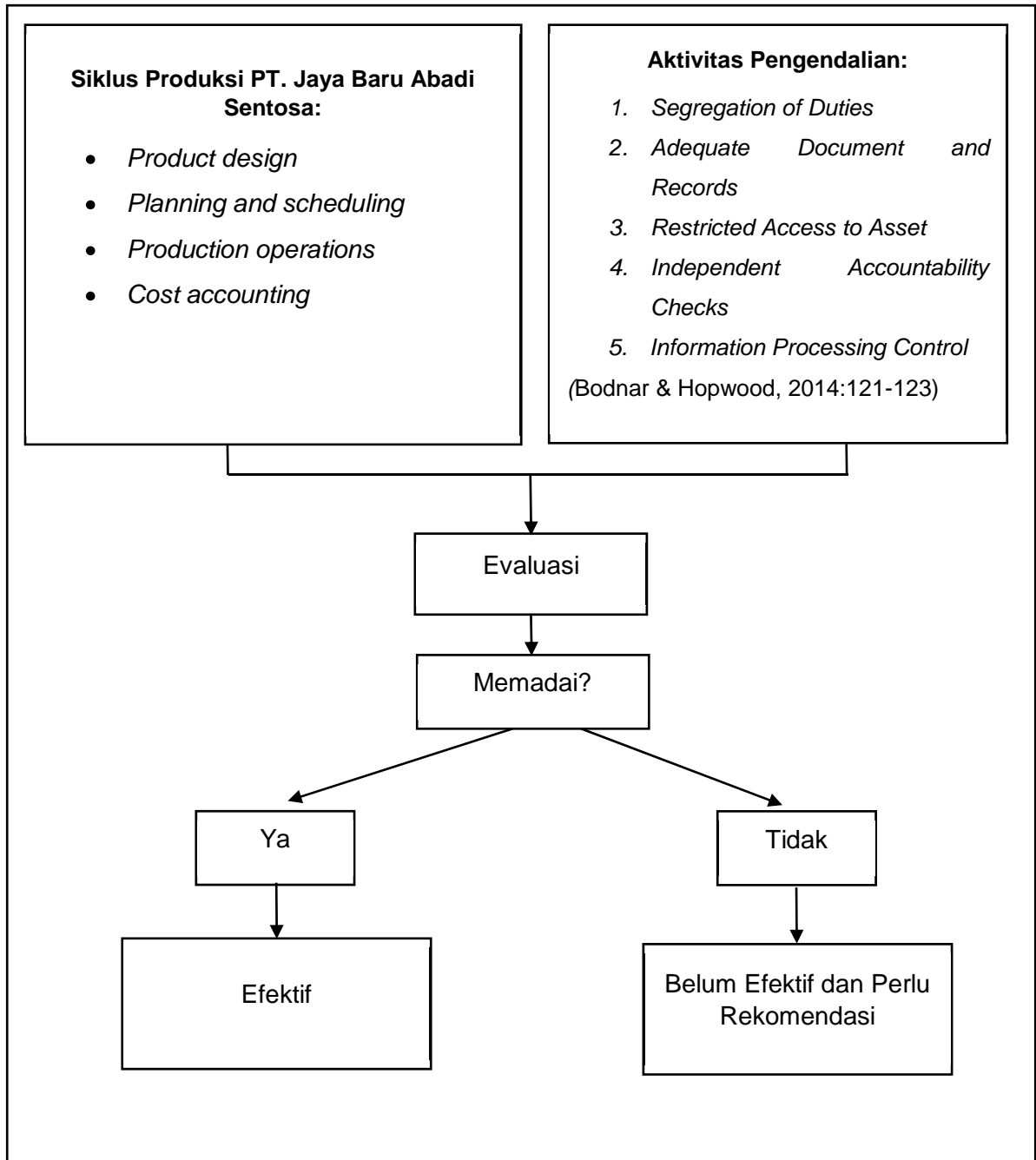
Aktivitas pengendalian adalah kebijakan dan prosedur yang memberikan *reasonable assurance* bahwa tujuan dari pengendalian telah tercapai dan respon terhadap risiko telah dijalankan. Sistem pengendalian yang baik merupakan salah satu tanggung jawab manajemen perusahaan. Menurut COSO *Internal Control – Integrated Framework*, aktivitas pengendalian dibagi ke dalam beberapa bagian yaitu (Bodnar & Hopwood, 2014:121-123):

1. *Segregation of Duties*
2. *Adequate Document and Records*
3. *Restricted Access to Asset*
4. *Independent Accountability Checks*
5. *Information Processing Control*

Setiap perusahaan seringkali mengalami masalah mau pun risiko dalam kegiatan bisnisnya namun keberadaan aktivitas pengendalian yang diterapkan dengan baik dan benar dapat membantu perusahaan dalam mengurangi risiko bisnis seperti risiko kecurangan dan risiko kehilangan yang berujung pada kerugian. Penerapan aktivitas pengendalian yang tepat dapat meminimalkan terjadinya masalah tersebut, tidak terkecuali dalam siklus produksi perusahaan. Aktivitas pengendalian yang baik dapat berperan dalam meningkatkan efektivitas kegiatan perusahaan, terutama pada siklus produksi yang dilihat memiliki risiko dan kelamahan yang tinggi.

Berdasarkan pemikiran di atas, kerangka dari penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:

Gambar 1.1 – Kerangka Pemikiran



Sumber: Olahan Penulis